

## MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI LAWANG GINTUNG 2 KOTA BOGOR PADA TEMA WIRAUUSAHA DENGAN MEDIA POWERPOINT

Rahmayanti<sup>a\*)</sup>

<sup>a)</sup>SD Negeri Lawanggintung 2, Kota Bogor, Indonesia

<sup>\*)</sup>e-mail korespondensi : rahmayanti.lg2@gmail.com

*Riwayat Artikel* : diterima: 16 Agustus 2020; direvisi: 26 Agustus 2020; disetujui: 16 September 2020

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa, mendeskripsikan proses peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa, serta mengukur besarnya peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada tema wirausaha dengan penggunaan media powerpoint di kelas VI SD Negeri Lawang Gintung 2 Kota Bogor tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan memberikan tindakan pada subjek penelitian dalam dua siklus pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media powerpoint pada tema wirausaha dapat menjadi variasi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga terbukti meningkatkan hasil belajar siswa. Sebelum menggunakan media Powerpoint pada pembelajaran tema Kewirausahaan hasil belajar peserta didik hanya mencapai nilai rata-rata 64,46 kemudian terjadi peningkatan setelah menggunakan media Powerpoint menjadi 78,39 pada siklus 1 dan 94,78 pada siklus 2. Hasil penelitian pada siklus akhir menunjukan terdapat 97,45 % peserta dinyatakan tuntas hasil belajarnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media powerpoint pada tema wirausaha sangat digemari siswa dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar penggunaan media powerpoint pada tema wirausaha disosialisasikan dan digunakan sebagai alternatif di sekolah.

**Kata Kunci:** hasil belajar; media powerpoint

### INCREASING STUDENT ACTIVITIES AND LEARNING OUTCOMES ON ENTREPRENEURIAL THEMES WITH POWERPOINT MEDIA AT LAWANG GINTUNG 2 ELEMENTARY SCHOOL, BOGOR CITY

**Abstract.** This study aims to determine the increase in student activity and learning outcomes, describe the process of increasing student activity and learning outcomes, and measure the magnitude of the increase in activity and learning outcomes on entrepreneurial themes with the use of powerpoint media in class VI SD Negeri Lawang Gintung 2, Bogor City in the academic year 2019 / 2020. This research is a Classroom Action Research by providing action on research subjects in two learning cycles. The results of this study indicate that using powerpoint media on the entrepreneurial theme can be a fun variation of learning for students so that it is proven to improve student learning outcomes. Before using Powerpoint media in the learning theme of Entrepreneurship, the learning outcomes of students only reached an average value of 64.46 then an increase occurred after using Powerpoint media to 78.39 in cycle 1 and 94.78 in cycle 2. The results of the study in the final cycle showed that there were 97.45% of participants have completed their learning outcomes. So it can be concluded that the use of powerpoint media on entrepreneurial themes is very popular with students and there is an increase in student learning outcomes. Therefore, researchers suggest that the use of powerpoint media on entrepreneurial themes be socialized and used as an alternative in schools.

**Keywords:** learning outcomes; powerpoint media

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga setiap individu yang terlibat dalam pendidikan harus mampu memaksimalkan peningkatan mutu pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sengaja agar terjadi perubahan tingkah laku siswa. Hariyanto [1] menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Sugandi [2] tujuan pembelajaran adalah membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu, terjadi perubahan tingkah laku yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma. Agar tujuan

pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan sukses, maka dilakukan perubahan kurikulum.

Rusman [3] mengungkapkan bahwa kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses perkembangan kualitas siswa serta dapat meningkatkan mutu pendidikan. Kurikulum 2013 untuk SD/MI menggunakan pendekatan tematik integratif dari kelas 1 sampai kelas 6 dan mengamatkan pendekatan saintifik. Oleh karena itu, proses pembelajaran kurikulum 2013 mengutamakan pemahaman, keterampilan, dan pendidikan karakter, siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan dan santun dan disiplin yang tinggi. Proses pembelajaran kurikulum 2013 dilakukan dengan aktivitas

mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta. Aktivitas mengamati dan bertanya dapat dilakukan di kelas, sekolah, atau di luar sekolah sehingga kegiatan belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga dilingkungan sekolah dan masyarakat [4]. Untuk itu, guru perlu bertindak sebagai fasilitator dan motivator belajar, dan bukan sebagai satu-satunya sumber belajar. Guru harus merupakan seseorang yang berperan penting untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan cara melakukan pembelajaran yang efektif dan efisien bagi siswa [5]. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Adapun yang menarik pada kurikulum 2013 adalah penggabungan muatan pelajaran ke dalam tema dan dipetakan dalam setiap subtema.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. evaluasi dapat dinyatakan sebagai suatu proses sistematis dalam menentukan tingkat pencapaian tujuan instruksional. Setiap organisasi pendidikan tentu melaksanakan program yang dimulai dari tahap perencanaan sampai pada evaluasi [6]. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap [7]. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar mencapai tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional [8]. Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Juliah dalam Jihad dan Haris [8]. Menurut Hamalik [9] menyatakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, dan sikap. Dari dua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Jadi media pembelajaran adalah alat bantu atau sarana pendidikan yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa dalam proses pembelajaran guna mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran.

Powerpoint adalah sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft, dan merupakan salah satu program berbasis multimedia. Seperti yang dikemukakan oleh Riyana [10] sebagai berikut. Program

Microsoft office powerpoint adalah salah satu software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan mudah dalam penggunaan dan relatif murah karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data. Kehadiran powerpoint membuat sebuah presentasi berjalan lebih mudah dengan dukungan fitur yang sangat menarik dan canggih. Fitur template/desain juga akan mempercantik sebuah presentasi powerpoint.

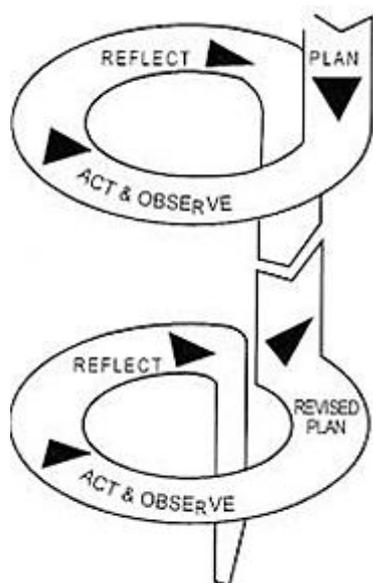
Kenyataan yang terjadi dalam pembelajaran Tematik kelas VI di SD Negeri Lawang Gantung 2 Kota Bogor siswa masih bertumpu dengan apa yang disampaikan guru. Materi yang disampaikan kurang membuat siswa termotivasi. Selain itu, siswa hanya pasif mendengar perintah guru dan mencatat materi. Siswa kurang berantusias dalam mengikuti pembelajaran karena guru belum menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Bahkan banyak siswa yang pasif, dan tidak memperhatikan. Berdasarkan permasalahan di atas, rendahnya keaktifan siswa dalam mempelajari materi sangat berdampak pada hasil belajar. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Tahun 2019/2020 di SD Negeri Lawang Gantung 2 Kota Bogor yaitu 75. Sehingga siswa dikatakan mencapai KKM apabila nilainya 75 atau lebih. Pada hasil nilai ulangan siswa kelas VI tema Kewirausahaan masih tergolong rendah. Terdapat 66,7% siswa yang nilai ulangan masih tergolong di bawah KKM. Dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 9 anak terdapat 3 siswa mendapat 33,3% mencapai KKM dan 6 siswa mendapat 66,7% belum mencapai KKM, dengan nilai tertinggi di kelas yaitu 80 dan terendah yaitu 40.

Berdasarkan permasalahan yang ada, guru perlu mengadakan perbaikan dalam penggunaan media pembelajaran berupa PowerPoint, khususnya untuk menyampaikan tema Kewirausahaan pada siswa kelas VI SD Negeri Lawang Gantung 2 Kota Bogor. Siswa yang aktif dalam pembelajaran tentu akan memperoleh prestasi yang maksimal. Pembelajaran menggunakan media PowerPoint memfasilitasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis yaitu memberikan kontribusi dalam perkembangan IPTEK dan meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan di Indonesia sehingga menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya manfaat praktik dalam penelitian ini yaitu menambah pengetahuan dan wawasan terkait media berbasis teknologi, meningkatkan hasil belajar siswa tema Kewirausahaan, memberikan pengalaman yang bermakna sehingga siswa menjadi aktif dalam pembelajaran, memberikan pengetahuan, memberikan wawasan serta pengalaman baru kepada guru terkait media Powerpoint dalam pembelajaran tema Kewirausahaan sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Lawang Gantung 2 dan memberikan kontribusi kepada sekolah untuk memperbaiki pembelajaran dan hasil belajar tema Kewirausahaan.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan melalui Penelitian Tindakan Kelas, yaitu merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku di dalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaannya, serta memahami situasi dimana pekerjaan itu dilakukan. Melalui teknik mengumpulkan data, mendeskripsikan, mengolah, menganalisa, menyimpulkan dan menafsirkan data secara sistematis. Penelitian Tindakan merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru sesuai dengan tugas profesionalnya, yaitu mampu memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi para peserta didik di kelas yang menjadi tanggung jawabnya (Kusnandar [11]). Penelitian ini ingin mengungkap sejauh mana keefektifan media powerpoint pada pembelajaran tema kewirausahaan. Dengan demikian, penelitian ini dapat dikatakan sebagai Penelitian Tindakan Kelas karena keseluruhan prosesnya dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas. Penelitian dilakukan di Kelas VI SD Negeri Lawang Gintung 2 Kota Bogor. Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan desain penelitian model desain Model Kemmis & Mc Taggart [11].



Gambar 1. Desain penelitian tindakan kelas berdasarkan adaptasi dari Kemmis & Mc Taggart

Rencana tindakan ini disusun minimal untuk dua siklus sesuai dengan perkiraan terpecahnya masalah ini secara optimal yaitu 2 siklus namun apabila diperlukan dan nilai yang diinginkan belum tercapai, bisa dilanjutkan ke siklus-siklus berikutnya. Penelitian tindakan kelas di sini bersifat reflektif dengan melakukan tindakan yang tepat dan dilaksanakan secara kolaboratif (kerjasama) untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar dan Aktivitas siswa dengan penyajian pembelajaran melalui model pembelajaran yang berbeda (Mulyatiningsih [12]).

Desain penelitian digambarkan dalam spiral penelitian tindakan kelas berdasarkan adaptasi dari Kemmis & Mc Taggart ditampilkan pada gambar 1.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

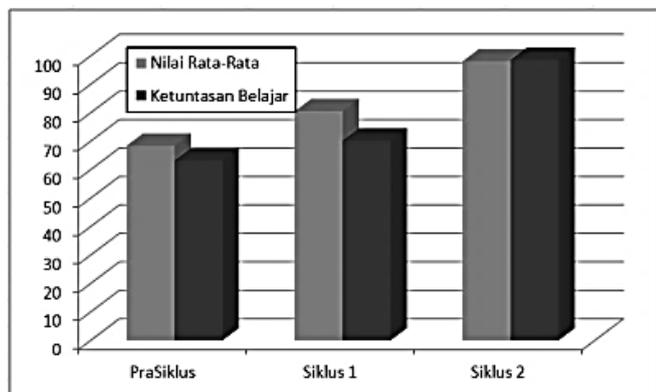
Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa di kelas VI SD Negeri Lawang Gintung 2 Kota Bogor pada tahun pelajaran 2019/2020, bahwa aktifitas dan hasil belajar siswa tentang tema kewirausahaan telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa media Powerpoint dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa tentang tema kewirausahaan. Selain terjadi perubahan aktifitas dan hasil belajar, yang terpenting juga adalah siswa tidak merasa bosan dan jenuh mengikuti proses pembelajaran karena menggunakan media powerpoint begitu pula aktifitas belajarnya menyenangkan karena berbentuk audio visual menggunakan media powerpoint, hal ini sangat sesuai dengan anak usia sekolah dasar generasi 4.0 yang suka terhadap media audio video.

Pada bagian ini dipaparkan hasil penelitian penggunaan media Powerpoint pada pembelajaran tema Kewirausahaan di kelas VI SDN Lawang Gintung 2. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui 2 siklus, untuk setiap siklus dilakukan empat kegiatan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada tiga jenis, yaitu data hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, data hasil belajar siswa. Pelaksanaan setiap siklus pada penelitian ini dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut: Sebelum melaksanakan tahap perencanaan pada siklus I, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam tema Kewirausahaan di kelas VI Lawang Gintung 2. Hasil yang diperoleh dari observasi awal yaitu dalam proses pembelajaran guru cenderung tidak menggunakan media untuk menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini berakibat aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran menjadi pasif. Selain itu, hasil belajar yang diperoleh siswa pada tema Kewirausahaan juga belum optimal. Berdasarkan masalah yang ditemukan oleh peneliti pada observasi awal tersebut, peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah yaitu dengan menggunakan media Powerpoint pada Tema Kewirausahaan.

Penerapan media Powerpoint ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VI SD Negeri Lawang Gintung 2 Kota Bogor tentang Tema kewirausahaan, sebagai pengaruh dari digunakannya bantuan media Powerpoint tadi. Perubahan keaktifan belajar siswa meningkat dari yang semula hanya 54,67 % menjadi 92,81 %, dengan meningkatnya keaktifan siswa maka berdampak pada kemampuan mereka dalam menyerap materi pelajaran, sehingga pada akhirnya hasil belajar mereka meningkat pula yaitu dari ketuntasan rata-rata sebesar 60,23 % menjadi 97,45 %

Hasil tugas individu dan ulangan harian dianalisis dengan menggunakan analisis ketercapaian hasil belajar. Hasil belajar ini berdasarkan KKM dan kriteria belajar siswa

yang ada di SD Negeri Lawanggantung 2 Kota Bogor. Setelah dianalisis, maka diperoleh gambaran hasil tugas kelompok, hasil tugas individu, hasil belajar siswa seperti pada gambar 2.



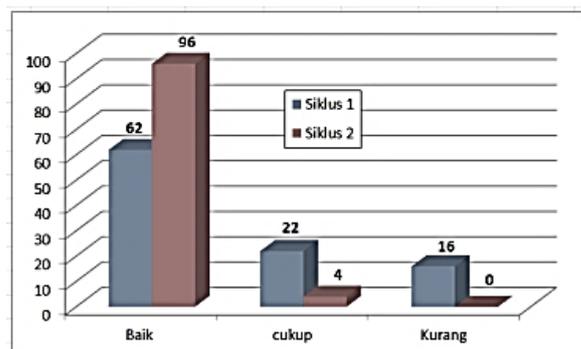
Gambar 2. Peningkatan Nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar peserta didik pada pra siklus, siklus I dan siklus II

Terlihat dari perubahan nilai yang sangat signifikan dari kondisi awal atau pra siklus hingga akhir siklus II. Untuk membandingkan perubahan nilai yang diperoleh siswa dari kondisi awal hingga pada akhir pembelajaran siklus II, digunakanlah data-data nilai dari kondisi awal, data nilai siklus 1, dan data nilai siklus II. Data nilai. Berdasarkan gambar.2 terlihat pada prasiklus bahwa nilai rata-rata siswa peserta didik hanya 64,46 dari nilai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Hal ini memberikan gambaran bahwa hasil belajar peserta didik pada tema Kewirausahaan masih tergolong rendah. Pada siklus I nilai rata-rata di 78,39 di atas dari nilai KKM. Hal ini memberikan gambaran bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra siklus ke siklus I. Siklus II siswa yang hasil belajarnya di atas KKM dengan nilai rata-rata 94,78. Hal ini memberikan gambaran bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Refleksi pada siklus I menunjukkan bahwa ketuntasan masih 69.4 % orang siswa belum tuntas hasil belajarnya. Berdasarkan hasil observasi diketahui penyebabnya, terdapat beberapa siswa belum mampu mengikuti dengan baik proses pembelajaran menggunakan media Powerpoint yang digunakan. Selain itu tema Kewirausahaan juga menjadi kendala bagi sebagian siswa, karena memerlukan analisis rangkaian. Untuk itu, maka pada siklus berikutnya dilakukan pembimbingan lebih intensif dalam proses pembelajaran disertai latihan yang cukup

Refleksi berdasarkan hasil analisis siklus II, diperoleh melalui observasi dan hasil evaluasi siklus II menunjukkan peningkatan dibanding siklus I, dimana terdapat 97,45 % beserta dinyatakan tuntas hasil belajarnya. Dengan demikian penerapan baik proses pembelajaran tema Kewirausahaan menggunakan media Powerpoint yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VI SD Negeri Lawang Gantung 2 Kota Bogor. Walau begitu penerapan media Powerpoint perlu lebih dioptimalkan lagi dari aspek

perangkat pembelajaran, instrumen penilaian, dan sistem pengorganisasian dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan hasil belajar siswa dapat dilihat peningkatannya menurut grafik pada Gambar 2., yang memperlihatkan peningkatan hasil belajar siswa dengan standar ketuntasan. Adapun persentase siswa yang tidak tuntas dari siklus I hingga siklus II semakin berkurang. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, menunjukkan bahwa pemakaian media Powerpoint mampu meningkatkan hasil belajar siswa tema Kewirausahaan. Peningkatan hasil belajar dilihat dari hasil ulangan harian pada setiap siklus yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung dalam satu siklus.



Gambar 3. Peningkatan Keaktifan Siswa Tiap Siklus

Pelaksanaan pembelajaran berjalan efektif dan dapat meningkatkan kemampuan siswa. Adapun Peningkatan keaktifan peserta didik dari kondisi awal/pra siklus, ke siklus I, lalu ke siklus II dapat dibuat grafik batang pada gambar 3. Nilai rata-rata siswa pada penelitian ini adalah 79,76 dengan kategori baik. Jika ditelisik lebih jauh maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini ditentukan oleh 2 faktor utama yaitu 1. Penggunaan rancangan penelitian tindakan kelas yang memberikan ruang kepada guru untuk bereksperimen dalam menerapkan pola pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. 2. Pemilihan media bahan ajar yang cocok secara optimal yang mampu mengelaborasi potensi siswa sehingga lebih aktif dalam berkomunikasi. Keunggulan penelitian tindakan kelas dikemukakan oleh Mc Niff (dalam Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama [13]) yang menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat reflektif dan hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat pengembangan keahlian mengajar. Selain itu daripada itupenelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri itu memiliki prosedur (1) merencanakan, (2) melaksanakan, (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerja guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Kreativitas dan inovasi yang dilakukan guru dalam penelitian tindakan kelas ini dapat diketahui dari langkah-langkah dalam scenario pembelajaran diantaranya : 1) Guru menghadirkan model dan media, 2) Siswa diberi kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan model dan media tersebut [6].

Dengan menginspirasi siswa-siswa melalui media baik yang langsung maupun melalui rekaman Powerpoint siswa menjadi bergairah untuk pembelajaran. Pembelajaran berlangsung menarik minat siswa karena mereka dimotivasi untuk lebih menampilkan kemampuan afeksi dan psikomotorik daripada sekedar kognisi. Selanjutnya, media Powerpoint dirasa tepat sekali untuk kompetensi pembelajaran tema Kewirausahaan.

#### IV. SIMPULAN

Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media Powerpoint pada pembelajaran tema Kewirausahaan dapat menjadi variasi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga terbukti meningkatkan hasil belajar siswa. Sebelum menggunakan media Powerpoint pada pembelajaran tema Kewirausahaan hasil belajar peserta didik hanya mencapai nilai rata-rata 64,46 kemudian terjadi peningkatan setelah menggunakan media Powerpoint menjadi 78,39 pada siklus 1 dan 94,78 pada siklus 2. Hasil penelitian pada siklus akhir menunjukkan terdapat 97,45 % peserta dinyatakan tuntas hasil belajarnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Powerpoint pada pembelajaran tema Kewirausahaan sangat digemari siswa dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar penggunaan media Powerpoint pada pembelajaran tema Kewirausahaan disosialisasikan dan digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran di sekolah.

#### REFERENSI

- [1] Warsono, dan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran aktif*. Bandung: PT. Remaja Posdakarya.
- [2] Achmad Sugandi, 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- [3] Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- [4] Y. Suchyadi, N. Karmila, and N. Safitri, "Kepuasan Kerja Guru Ditinjau Dari Peran Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Bogor Utara," *JPPGuseda | J. Pendidik. Pengajaran Guru Sekol. Dasar*, vol. 2, no. 2, pp. 91–94, Nov. 2019.
- [5] Y. Suchyadi et al., "Increasing Personality Competence Of Primary School Teachers, Through Education Supervision Activities In Bogor City," *J. COMMUNITY Engagem.*, vol. 01, no. 01, 2019.
- [6] N. Karmila and Y. Suchyadi, "Supervisi Pendidikan Di Sekolah Alam Bogor," *J. Pendidik. dan Pengajaran Guru Sekol. Dasar*, vol. 03, pp. 31–33, 2020.
- [7] Nurjanah and Y. Suchyadi, "Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Dengan Keterampilan Berbicara Siswa SMP Negeri 3 Kota Bogor," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2018, vol. 01, pp. 177–180.
- [8] Jihad, A & Haris, A. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- [9] Hamalik. 2009. *Proses BelajarMengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- [10] Ilyasih Riyana. 2008. *Pemanfaatan OHP dan Presentasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Cipta Agung.
- [11] Kusnandar 2008. *Langkah-langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Potensi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- [12] Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- [13] Kusuma, Wijaya, Dwitagama, Dedi, 2010 "Mengenal Penelitian Tindakan Kelas", Cer 3, Jakarta : PT. Indeks.